

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL)
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF SISWA
DALAM PEMBELAJARAN IPAS DI SEKOLAH DASAR**

Nurriska Safitri¹, Imas Masto'ah²

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri
Sultan Maulana Hasanuddin Banten

[1rismacilegon235@gmail.com](mailto:rismacilegon235@gmail.com), [2imas.mastoah@uinbanten.ac.id](mailto:imas.mastoah@uinbanten.ac.id)

ABSTRACT

The low creative thinking skills of students in science learning in elementary school are caused by the use of monotonous and ineffective learning methods, so that a Project Based Learning learning model is needed to improve students' creative thinking skills. The purpose of this study was to examine the effectiveness of implementing the Project Based Learning learning model to improve students' creative thinking skills in science learning in elementary school. This study was conducted using a literature review research method or library study. Data collection techniques were carried out through a review of previous research notes or results, including scientific journals and books related to the research topic. The results of this study indicate that there is a learning process by implementing the Project Based Learning learning model that is effective in improving students' creative thinking skills in science learning in elementary school.

Keywords: IPAS, PjBL, Creativity

ABSTRAK

Rendahnya keterampilan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran IPAS di SD disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang monoton dan kurang efektif, sehingga dibutuhkan model pembelajaran Project Based Learning untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji efektivitas penerapan model pembelajaran Project Based Learning untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran IPAS di SD. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kajian literatur atau studi pustaka. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelaahan terhadap catatan atau hasil penelitian terdahulu, termasuk jurnal ilmiah dan buku yang berhubungan dengan topik penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Project Based Learning efektif untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran IPAS di SD.

Kata Kunci: IPAS, PjBL, Kreativitas

A. Pendahuluan

Peran pendidikan sangat penting untuk membentuk karakter dan keterampilan siswa. Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, pengetahuan, keterampilan, dan karakter seseorang agar dapat berperan aktif dalam kehidupan masyarakat. Sejalan dengan tujuan pendidikan menurut teori progresivisme adalah membimbing individu sesuai dengan minat dan kebutuhannya, serta secara berkelanjutan merekonstruksi pengalaman agar mereka berkembang menjadi pribadi yang cerdas dan aktif dalam menyelesaikan berbagai permasalahan sosial dalam kehidupan (Ali, 2016). Pendidikan bukan hanya tentang mengembangkan keterampilan dan mengomunikasikan informasi, tetapi juga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan, serta potensi individu agar mereka dapat mencapai keseimbangan dalam kehidupan pribadi maupun sosial. Pendidikan juga tidak sekedar untuk persiapan masa depan, tetapi juga berperan dalam membentuk kehidupan anak pada masa kini serta

mendukung proses tumbuh kembang mereka menuju kedewasaan (Abd Rahman et al., 2022).

Proses pembelajaran adalah tindakan utama yang dijalankan oleh siswa dalam kegiatan mencapai tujuan pendidikan. Proses pembelajaran harus direncanakan agar dapat memberikan pengalaman belajar yang menyeluruh untuk siswa yaitu melalui pendekatan yang menyenangkan. Namun, terdapat beberapa mata pelajaran yang sering dianggap kurang menarik dan membosankan, salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (Widyanti, 2015).

IPS adalah salah satu pelajaran di bidang ilmu yang mengkaji berbagai disiplin ilmu secara terpadu dan sistematis. IPS memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan kepada siswa, terutama di tingkat pendidikan dasar untuk mengembangkan pemahaman tentang kehidupan sosial serta keterampilan dalam menghadapi dinamika masyarakat (Mahdalena & Sain, 2020). Menurut Supriyadi dalam (Windasari et al., 2024), pembelajaran IPS pada siswa tingkat sekolah dasar cenderung menggunakan metode pengajaran yang monoton, dimana

guru lebih menggunakan metode ceramah dan hafalan (Putri & Rachmadyanti, 2024). Hal ini menjadi penyebab rendahnya motivasi belajar siswa serta kesulitan dalam memahami keterkaitan materi dengan kehidupan nyata. Dengan demikian, guru harus memberikan motivasi kepada siswa melalui pendekatan pembelajaran yang lebih menarik perhatian siswa tingkat sekolah dasar seperti menggunakan pendekatan pembelajaran Project Based Learning.

Project Based Learning menurut Abidin dalam (Solissa et al., 2023) merupakan model pembelajaran yang melatih siswa aktif pada proses belajar melalui berbagai aktivitas, seperti penelitian untuk membimbing mereka hingga mampu menyelesaikan proyek pembelajaran tertentu. PjBL juga termasuk model pembelajaran yang lebih mengarah pada siswa untuk terlibat aktif pada proses pembelajaran dengan menyelesaikan suatu proyek nyata atau berbasis masalah dalam jangka waktu tertentu. Model ini menekankan pembelajaran yang lebih mendalam, kolaboratif, dan berbasis pengalaman, sehingga siswa tidak hanya mendapatkan suatu pengetahuan

tetapi juga keterampilan yang lebih praktis (Nababan et al., 2023).

Proses pembelajaran dengan menggunakan PjBL dapat membantu siswa untuk menemukan dan memahami konsep secara langsung melalui pengalaman nyata. Pembelajaran PjBL menurut Brigili dalam (Lestari & Ilhami, 2022), pembelajaran ini mengharuskan siswa terlibat aktif dalam menyelesaikan masalah dengan menggunakan pengalaman inovasi yang diperoleh sebelumnya. Proses ini dapat menghasilkan pengetahuan yang mendukung pengembangan keterampilan berpikir kreatif siswa dalam konteks pembelajaran.

Berpikir kreatif adalah suatu proses mental yang mencakup kepekaan terhadap permasalahan, mempertimbangkan informasi serta gagasan baru yang tidak biasa dengan pikiran terbuka, dan mampu menjalin keterkaitan untuk menyelesaikan masalah tersebut (Darwanto, 2019). Kemampuan berpikir kreatif sering disebut sebagai kreativitas (Susanti et al., 2023). Kreativitas siswa adalah hal yang diperlukan dalam proses pembelajaran untuk menemukan solusi baru yang tidak terpikirkan

sebelumnya dalam memecahkan suatu permasalahan. Siswa dengan memiliki kemampuan berpikir kreatif dapat menemukan solusi inovatif dalam menyelesaikan permasalahan di sekolah maupun di lingkungan sekitar. Mereka bisa melihat suatu permasalahan dari berbagai sudut pandang dan menghasilkan gagasan-gagasan unik yang belum pernah terpikirkan sebelumnya. Dengan terus mengasah keterampilan berpikir kreatif, siswa tidak hanya mengalami perkembangan dalam aspek akademik, tetapi juga mampu beradaptasi secara efektif terhadap perubahan serta menciptakan inovasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat.

Berdasarkan penjelasan permasalahan diatas, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengkaji efektivitas penerapan model pembelajaran Project Based Learning untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran IPAS di SD. Harapan dengan adanya penerapan PjBL dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran IPAS di SD. Dengan demikian, penulis berminat untuk melakukan penelitian ini dengan judul

“Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kajian literatur atau studi pustaka. Data yang digunakan diperoleh dari beberapa sumber kepustakaan, termasuk jurnal ilmiah, dengan tujuan memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelaahan terhadap catatan atau hasil penelitian terdahulu, yang mencakup jurnal ilmiah, dan buku yang berhubungan dengan topik penelitian.

C. Hasil Peneitian dan Pembahasan

Model pembelajaran Project Based Learning adalah suatu pendekatan pembelajaran langsung yang menekankan pengalaman siswa dalam proses pembelajaran. Model PJBL ini dapat memberikan siswa waktu, baik individu maupun kelompok untuk menyelesaikan masalah yang disajikan dalam konteks bahan materi yang terkait

dengan kondisi lingkungan. Tujuan utama dari PjBL yaitu untuk meningkatkan kemampuan kreatif siswa, memfasilitasi siswa dalam menemukan ide-ide baru, serta mendorong mereka untuk menciptakan karya atau produk yang didasarkan pada konsep, teori, dan informasi yang telah diperoleh. Melalui proses ini, siswa diharapkan mampu mengintegrasikan pengetahuan teoretis dengan penerapan praktis, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual (Natty et al., 2019).

Adapun langkah-langkah PjBL menurut Hosnan dalam (Sari et al., 2019) yaitu: (1) Langkah pertama yaitu menentukan proyek. Siswa dapat menentukan topik/tema proyek sesuai dengan tugas yang diberikan oleh guru. Penentuan proyek dilakukan dengan mempertimbangkan relevansi topik dengan materi pembelajaran dan konteks lingkungan sekitar. (2) Langkah kedua yaitu merancang langkah-langkah aktivitas untuk menyelesaikan proyek. Siswa dapat secara sistematis merancang langkah-langkah aktivitas untuk menyelesaikan proyek dari awal hingga terakhir. Proses ini mencakup pemilihan aktivitas yang mendukung

pelaksanaan proyek, pengelolaan proyek, serta perencanaan dan persiapan alat dan bahan yang diperlukan. Perancangan yang terstruktur dan terorganisir dengan baik diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pelaksanaan proyek dan memastikan ketercapaian tujuan pembelajaran secara optimal. (3) Langkah ketiga yaitu menyusun jadwal pelaksanaan proyek. Siswa dapat membuat jadwal pelaksanaan proyek yang mencakup semua kegiatan yang telah dirancang. Jadwal tersebut disusun secara terstruktur dengan memperhatikan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap tahapan proyek. (4) Langkah keempat yaitu menyelesaikan proyek menggunakan fasilitas dan pemantauan guru. Siswa dapat mulai menerapkan desain proyek yang sudah disusun untuk menghasilkan produk atau menyelesaikan proyek sesuai dengan perencanaan. Guru dalam proses pelaksanaan berperan sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan, arahan, dan pemantau untuk memastikan bahwa setiap tahapan proyek berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Peran aktif guru dalam memantau dan mengevaluasi proses pelaksanaan

proyek diharapkan dapat meningkatkan kualitas hasil dan ketercapaian kompetensi siswa. (5) Langkah kelima yaitu menyusun laporan dan presentasi atau publikasi proyek. Hasil proyek yang telah diselesaikan dapat disusun dalam bentuk laporan yang terstruktur dan sistematis, baik berupa karya tulis, seni, maupun teknologi. Laporan tersebut kemudian dipresentasikan di hadapan teman sejawat dan guru sebagai bagian dari proses evaluasi. Selain itu, hasil proyek juga dapat dipublikasikan untuk memperoleh umpan balik dan penilaian dari guru, sehingga memungkinkan adanya perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. (6) Langkah keenam yaitu mengevaluasi proses dan hasil proyek. Pada saat proses pembelajaran, guru dan siswa harus melakukan evaluasi pada proses dan hasil proyek. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai efektivitas pelaksanaan proyek serta mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan untuk perbaikan di masa mendatang.

Model pembelajaran PjBL dalam proses belajar mengajar melibatkan siswa dengan menghadapkan mereka masalah atau menentukan sebuah proyek yang berhubungan dengan

materi pembelajaran. Selanjutnya, siswa diminta untuk memecahkan permasalahan atau menyelesaikan proyek tersebut sesuai dengan pertanyaan dan permasalahan yang telah dirancang sebelumnya. Proses ini mencakup tahapan pencarian, penyelidikan, dan penemuan mandiri supaya siswa mendapatkan pengetahuan yang luas dan menyeluruh. Selama pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek (PjBL), siswa didorong untuk mengembangkan ide dan gagasan baru yang diperoleh dari teori, konsep, dan informasi yang sudah dipelajari, lalu mengembangkan ide tersebut agar menjadi suatu produk atau solusi yang inovatif dan berbeda. Model pembelajaran ini bukan hanya memperkuat pemahaman konsep, tetapi juga dapat mengasah kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan kreatif (Warsono & Hariyanto, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang relevan (Amalia et al., 2023) ditemukan adanya penerapan model Project Based Learning dapat berpengaruh positif dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih dan mengembangkan keterampilan

berpikir kreatif. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya PjBL lebih efektif dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran IPS.

Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan (Walanda & Siagian, 2025), ditemukan adanya peningkatan yang signifikan pada keterampilan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran IPAS di SD setelah menerapkan model PjBL. Peningkatan ini terlihat dari kenaikan persentase hasil tes antara siklus I dan siklus II yang menunjukkan keberhasilan model PjBL dalam mengembangkan keterampilan berpikir kreatif siswa.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang sudah diuraikan di atas, terbukti adanya proses pembelajaran dengan menerapkan *Project Based Learning* secara signifikan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran IPAS di tingkat sekolah dasar. Temuan ini juga dapat memperkuat efektivitas model PjBL dalam mengembangkan keterampilan berpikir kreatif di lingkungan pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian penggunaan model pembelajaran PjBL telah terbukti efektif untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran IPAS di SD. Model PjBL ini melibatkan siswa aktif pada proses penyelesaian proyek berbasis masalah melalui tahapan yang terstruktur, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, penilaian, dan refleksi. Penerapan PjBL dapat mendorong siswa untuk mengeksplorasi ide-ide baru, berkolaborasi dengan rekan sebaya, dan mengembangkan solusi inovatif yang pada akhirnya berdampak baik pada pemahaman materi dan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, PjBL merupakan strategi pembelajaran yang efektif terhadap pengembangan keterampilan berpikir kreatif siswa secara sistematis dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan.

- | | |
|---|--|
| <p>Al-Urwatul Wutsqa: <i>Kajian Pendidikan Islam</i>, 2(1), 1–8.</p> <p>Ali, M. (2016). Membedah tujuan pendidikan muhammadiyah. <i>Profetika: Jurnal Studi Islam</i>, 17(01), 43–56.</p> <p>Amalia, F. D., Setiawan, F., & Afiani, K. D. A. (2023). Project Based Learning Sebagai Solusi Melatih Ketrampilan Berpikir Kreatif Siswa Sd Dalam Pembelajaran IPS. <i>Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar</i>, 8(1), 4034–4052.</p> <p>Darwanto, D. (2019). Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis:(Pengertian dan Indikatornya). <i>Eksponen</i>, 9(2), 20–26.</p> <p>Khoyriyah, M., Ambarwati, R., & Rulviana, V. (2024). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa V Sekolah Dasar.</p> | <p><i>Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar</i>, 5, 1185–1190.</p> <p>Lestari, I., & Ilhami, A. (2022). Penerapan model project based learning untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa SMP: Systematic review. <i>LENZA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA</i>, 12(2), 135–144.</p> <p>Mahdalena, S., & Sain, M. (2020). Meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran cooperative script pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas Va siswa Sekolah Dasar Negeri 010 Sungai Beringin. <i>Asatiza: Jurnal Pendidikan</i>, 1(1), 118–138.</p> <p>Nababan, D., Marpaung, A. K., & Koresy, A. (2023). Strategi pembelajaran project based learning (PJBL). <i>Jurnal</i></p> |
|---|--|

- Pendidikan Sosial Dan Sari, S. P., Manzilatusifa, U., & Humaniora, 2(2), 706–719.
- Natty, R. A., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Peningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran project based learning di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1082–1092.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911–7915.
- Putri, N. M. S., & Rachmadyanti, P. (2024). *Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis pada Muatan IPS SD*. Jpgsd. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/59264>
- Handoko, S. (2019). Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif peserta didik. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ekonomi Akuntansi*, 119–131.
- Solissa, E. M., Utomo, U., Kadarsih, S., Djaja, D. K., Pahmi, P., & Sitopu, J. W. (2023). Strategi Penguatan Pendidikan Karakter Pada Tingkat Slta Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)*, 6(3), 757–765.
- Susanti, E., Ardianti, S. D., & Santoso, D. A. (2023). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V Dengan Model Pembelajaran Creative Problem Solving. *Didaktik:*

- Jurnal Ilmiah PGSD STKIP*
Subang, 9(2), 2416–2425.
- Walanda, R., & Siagian, F. N. (2025). Efektif untuk Mengatasi Permasalahan Pembelajaran IPS Bagi Guru Sekolah Dasar. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(4), 54–68.
- PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PJBL) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS VI PADA PEMBELAJARAN IPAS DI SDN 027/XI KAMPUNG DIILIR.
- Warsono, H., & Hariyanto, M. S. (2012). Pembelajaran aktif teori dan asesmen. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.
- Widyanti, T. (2015). Penerapan nilai-nilai kearifan lokal dalam budaya masyarakat kampung adat Cireundeu sebagai sumber pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 24(2), 157–162.
- Windasari, R., Lasmawan, I. W., & Kertih, I. W. (2024). Strategi